

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Agustus 2021

Nadia Amira

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah

xii+ 62Halaman+ 9 Tabel + 8 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu aspek mendukung pertumbuhan bayi yang tinggi kalsium. ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa adanya tambahan makanan selama 6 bulan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* pada balita adalah tidak diberikannya ASI secara Eksklusif. Anak yang mengalami *Stunting* berdampak pada tumbuh kembangnya yang tidak sempurna, terganggunya perkembangan pertumbuhan, kemampuan motorik dan produktivitas rendah, serta memiliki resiko lebih tinggi menderita penyakit tidak menular. **Metode :** Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *retrospektif* dan pendekatan *cross sectional* dengan Kriteria Inklusi Seluruh Balita yang berusia 7- 18 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rambah, Balita yang di asuh oleh keluarga atau pengasuh Penelitian dilakukan pada tanggal 02-08 Agustus 2021 di Wilayah kerja Puskesmas Rambah. Dengan menggunakan instrumen kuesioner tentang pemberian ASI Eksklusif dan *microtoise*. Analisis digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. **Hasil Penelitian:** ini menyimpulkan bahwa analisa univariat didapatkan usia balita 13-18 bulan 20 balita(60,5%), jenis kelamin balita laki-laki 24 responden (72,7%), didapatkan 28 responden (84,8%) memberikan ASI Eksklusif, dan 25 responden (75,8) tidak *stunting*. Analisa bivariat didapatkan tidak ada hubungan signifikan antara pemberian ASI Eksklusif kejadian *stunting* pada balita ($p\text{ value}=0,022 >0,05$). **Rekomendasi :** penelitian ini merekomendasikan untuk sebaiknya menambah jumlah sampel karena sampel 33 orang belum mewakili semua balita di wilayah kerja puskesmas rambah

Kata Kunci :ASI Eksklusif, Balita, *Stunting*
Daftar Bacaan : 29(2011-2020)

NURSING S1 STUDY PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Research, August 2021

Nadia Amira

The Relationship of Exclusive Breastfeeding with Stunting Incidences in Toddlers in the Work Area of Rambah Health Center

xii+ 62Pages+ 9Tables + 8 Appendices

ABSTRACT

Background : Breastfeeding (Mother's Milk) is one aspect of supporting the growth of babies who are high in calcium. Exclusive breastfeeding is breastfeeding alone without any additional food for 6 months. One of the factors that cause stunting in toddlers is not being given exclusive breastfeeding. Children who experience stunting have an impact on imperfect growth and development, impaired growth development, low motor skills and productivity, and have a higher risk of suffering from non-communicable diseases. **Methods:** This research is quantitative with a retrospective design and a cross sectional approach with Inclusion Criteria for All Toddlers aged 7-18 months in the working area of the Rambah Health Center, Toddlers who are cared for by their families or caregivers. Ramba Health Center. By using a questionnaire instrument about exclusive breastfeeding and microtoise. The analysis used is univariate and brivariate analysis with **chi square** test. **The results of the study:** this concluded that the univariate analysis found that the age of toddlers was 13-18 months, 20 toddlers (60.5%), sex male toddlers 24 respondents (72.7%), found 28 respondents (84.8%) giving breast milk. Exclusive, and 25 respondents (75.8) are not stunted. Brivariate analysis found that there was a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers (p value = 0,022 (>0.05). **Recommendation:** This study recommends that it is better to increase the number of samples because the sample of 33 people does not represent all children under five in the working area of the Rambah Public Health Center

Keyword : Exclusive breastfeeding, Toddlers *Stunting*
References : 29(2011-2020)